

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan ciptaan Allah yang paling sempurna. Salah satu unsur kesempurnaan manusia adalah dapat membedakan antara benar dan salah, unsur ini disebut nurani. Nurani merupakan kelanjutan dari fitrah atau kejadian asal yang suci pada manusia, nurani yang memberikan kemampuan bawaan dari lahir dan intuisi untuk mengetahui benar dan salah, sejati dan palsu, dan dengan begitu merasakan kehadiran Tuhan dan Keesaan-Nya.¹

Allah telah menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini dan Allah telah menundukkan alam semesta ini untuk kepentingan manusia. Kedudukan manusia sebagai khalifah adalah untuk membangun dunia ini dan untuk mengeksploitasi sumber-sumber alamnya dengan cara melakukan pekerjaan dan kegiatan bisnis.

Keterlibatan muslim dalam bisnis bukan merupakan suatu hal baru, Namun telah berlangsung sejak empat belas abad yang lalu. Hal tersebut tidaklah mengejutkan karena Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan kegiatan bisnis, dan hal tersebut juga diatur dalam Al-Qur'an. Dengan demikian Al-Qur'an membolehkan kegiatan bisnis. Lebih jauh Al-Qur'an juga memuat tentang bentuk yang sangat detail mengenai praktek bisnis yang diperbolehkan. Konsep Al-Qur'an tentang bisnis sangatlah komprehensif,

¹ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:Ekonesia, 2004), h. 3

sehingga parameternya tidak hanya menyangkut dunia, tetapi juga menyangkut urusan akhirat.²

Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi *rahmatan lil'alamin*. Namun dalam perkembangannya, sistem ekonomi dikenal dalam ruang lingkup yang sempit, yakni hanya pada bank syariah, padahal ruang lingkup ekonomi itu meliputi sektor riil juga seperti perdagangan, perkebunan, pertanian, dan industri kecil.

Ekonomi Islam mengatur kehidupan manusia baik kehidupan di dunia maupun di akhirat. Perekonomian adalah bagian dari kehidupan manusia, maka dalam membahas perspektif ekonomi Islam segalanya bermuara pada aqidah Islam berdasarkan Al-Qur'an Al Karim dan As-Sunnah Nabawi Ekonomi Islam secara mendasar berbeda dengan sistem ekonomi lainnya dalam hal tujuan, bentuk dan corak. Sistem tersebut berusaha memecahkan masalah ekonomi manusia. Atau dengan kata lain ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan di akhirat (al-falah).³

Pembangunan di Indonesia juga tidak dapat menghindari diri dari kecenderungan perkembangan yang juga pada gilirannya merangsang perkembangan masyarakat, Perkembangan sektor industri dalam pembangunan

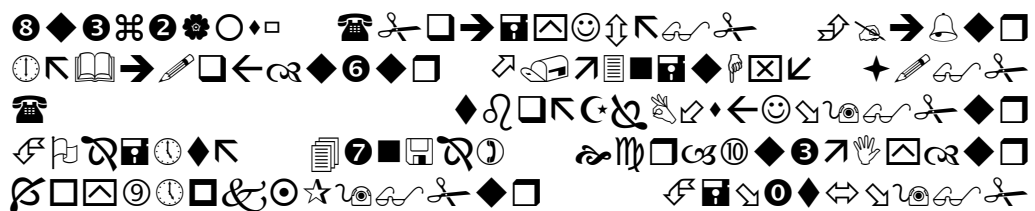
² Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 1

³ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), cet. 3, h. 102

tidak lepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern.⁴

Ibnu Kaldum, didalam kitabnya *Muqaddimah* sebagai dikutip oleh Adiwarmam Karim, mengatakan bahwa industri maupun produksi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah negara. Kekayaan negara tidak ditentukan oleh banyaknya uang, tetapi oleh tingkat produksi dan neraca pembayaran positif Sektor produksilah yang menjadi motor pembangunan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta menimbulkan permintaan atas faktor produksi lainnya.⁵

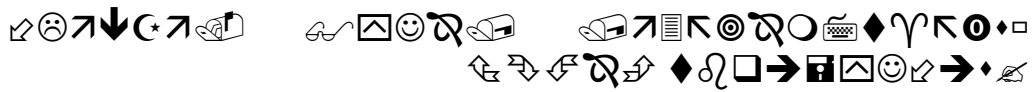
Ekonomi Islam sangat mendorong produktivitas dan mengembangkan baik kuantitas maupun kualitas. Islam melarang menyianyikan potensi material maupun potensi sumber daya manusia. Bahkan islam mengarahkan semua itu untuk kepentingan produksi menjadi sesuatu yang unik, sebab didalamnya terdapat faktor profesionalitas yang diciptakan Allah dan insan yang diwajibkan Allah atas segala sesuatu.⁶ Firman Allah dalam Al-Qur'an At-Taubah ayat 105:



⁴ Fachri Yasin, *Agribisnis Riau dan Perkebunan Berbasis Kerakyatan*. (Pekanbaru: UNRI Pres, 2003), h. 168

⁵ Adiwarmam, Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2006), Cet. Ke-1, h. 393.

⁶ Yusuf Qardawi, *peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Rabbani Press, 2001), h. 180



Artinya : Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Produksi menurut As-Sadr adalah mengembangkan sumber daya alam agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia dan menurut Qutub Abdul Salam adalah usaha mengeksploitasikan sumber daya agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi.⁷

Pada dasarnya setiap usaha yang dijalankan tentunya akan memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif tersebut akan dapat dirasakan oleh berbagai pihak bagi pengusaha itu sendiri, pemerintah, ataupun masyarakat luas. Bagi masyarakat adanya investasi ditinjau dari aspek ekonomi adalah akan memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatannya. Sedangkan bagi pemerintah dampak positif yang diperoleh adalah dari aspek ekonomi memberikan pemasukan berupa pendapatan baik bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.⁸

Pemberdayaan usaha kecil menengah dan koperasi untuk mengacu pertumbuhan usaha dan ekonomi daerah serta mencermati keberadaan usaha kecil menengah dan koperasi yang ada didaerah ini sebaiknya konsepsi ekonomi kerakyatan didorong oleh keinginan politik pemerintah yang kuat dan

⁷ Mawardi S.Ag, *Ekonomi Islam*,(Pekanbaru :Alaf Riau, 2007), Cet Ke-1, h. 65

⁸ Kasmir Jakfar, S.E,MM, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 194

implementasikan dalam bentuk kebijakan program pembangunan daerah secara konsisten.⁹

Demikian halnya dengan usaha kecil yang ada di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, salah satu usaha masyarakat yang bergerak dalam bidang pembibitan tanaman buah-buahan. Usaha ini mengalami perkembangan yang cukup baik, hal ini terlihat dari banyaknya petani pembibitan tanaman buah-buahan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 30 orang.

Usaha pembibitan di Desa Balam Jaya dimulai sejak tahun 1990 hingga sekarang. Adapun pembibitan tanaman buah-buahan yang dibibitkan adalah durian, mangga, jambu citra, dan rambutan. Dengan cara okulasi, menempelkan atau perkembang biakan tumbuhan dengan cara tempel tunas. Perkembang biakan ini dapat dilakukan pada tumbuhan yang satu rumpun, tetapi berbeda jenisnya. Usaha ini dikelola oleh masyarakat setempat karena perkembangan pola keperluan masyarakat yang meningkat terhadap keperluan bibit terus bertambah.

Usaha pembibitan ini pada umumnya dilakukan selama setahun (satu musim tanam). pembibitan tanaman buah-buahan dapat dibagi dua teknik yaitu pembibitan di polybag dan pembibitan di lahan. Adapun teknik pembibitan yang dilakukan di Desa Balam Jaya adalah teknik pembibitan dilahan, teknik pembibitan ini memiliki keuntungan yaitu biaya yang diperlukan lebih murah. Adapun cara pembibitan tanaman buah-buahan dilahan yang dilakukan di Desa

⁹ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2001), h. 42

Balam Jaya adalah persiapan bibit batang bawah, pembuatan bedengan, persiapan mata tempel untuk pengokulasian, dan untuk pengokulasian pada tanaman buahan ini sebaiknya dilakukan pada musim kemarau, sebab jika okulasi saat musim hujan maka mata tempel yang ditempelkan akan musnah terserang jamur, yang bisa menyebabkan okulasi gagal. Okulasi dilakukan pada saat umur tanaman 4-6 bulan, dan apabila pembibitan tersebut berumur 6-7 setelah pengokulasian bibit tersebut sudah bisa dipanen atau pencabutan bibit dari lahan. Hasil dari panen tersebut sangat membantu meningkatkan pendapatan, sehingga apabila dengan membudidayakan tanaman dari yang dibibitkan menjadi suatu produk maka dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan pendapatan, dan memberi kontribusi dalam menunjang kebutuhan dan pendapatan petani pembibitan itu sendiri.¹⁰

Dengan adanya usaha pembibitan tanaman buah-buahan ini masyarakat Desa Balam Jaya dapat meningkatkan pendapatan masing-masing, disamping juga bisa meningkatkan sebuah potensi yang cukup membanggakan dan tentunya merupakan suatu usaha yang patut digalakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“KONTRIBUSI USAHA PEMBIBITAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Usaha**

¹⁰ Nazir, Petani Pembibitan, *Wawancara*, Balam Jaya, 10 juni 2013

Pembibitan di Desa Balam Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)''

B. Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini lebih terarah, maka penulis memberikan batasan masalah pada kontribusi usaha pembibitan dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat ditinjau menurut perspektif ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan usaha pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana kontribusi usaha pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan usaha pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
- b. Untuk mengetahui kontribusi usaha di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat
- c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha pembibitan
- b. Bagi instansi sebagai kontribusi untuk menambah khasanah bacaan yang ilmiah bagi peneliti lain dalam penelitian sejenis untuk masa yang akan datang dan dapat menambah wawasan keilmuan tentang kontribusi usaha pembibitan
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis teliti adalah usaha pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang.
- b. Objek penelitian ini adalah kontribusi usaha pembibitan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ditinjau menurut perspektif ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar).

3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah petani pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 30 orang. Berhubungan populasinya sedikit maka seluruh populasinya dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* .

4. Sumber data

1. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari petani pembibitan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari referensi-referensi atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun data yang dikumpulkan sesuai dengan sifat penelitian yaitu lapangan dan perpustakaan, maka dengan landasan tersebut pengumpulan

data dilakukan dengan cara:

- a. Observasi yaitu penulis mengamati langsung dilapangan mengenai masalah yang diteliti.
- b. Wawancara yaitu penelitian dengan cara tanya jawab dengan beberapa narasumber menyangkut seputar masalah yang diteliti.
- c. Angket yaitu mendapatkan data-data dengan menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden.
- d. Studi dokumen yaitu mengumpulkan data-data serta buku-buku yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

6. Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan bersifat *deskriptif kualitatif*, yaitu setelah data terkumpul dilakukan penganalisaan lalu digambar dalam bentuk uraian sehingga diperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti.

7. Metode Penulisan

Untuk mengelola serta menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Deduktif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang bersifat umum selanjutnya diuraikan kepada yang lebih khusus.
- b. Induktif yaitu mengumpulkan data-data yang bersifat khusus selanjutnya diuraikan kepada yang lebih umum.
- c. Deskriptif analis yaitu dengan menggambarkan secara tepat dan benar

masalah yang dibahas sesuai dengan data-data yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan menarik kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas gambaran mengenai masalah yang diteliti serta memudahkan dalam memahami tulisan, maka penulisannya di bagi kedalam lima (V) bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi keadaan geografis, demografis, agama, pendidikan, sosial budaya, dan mata pencaharian

BAB III : TINJAUAN TEORETIS

Dalam bab ini membahas tinjauan teoretis tentang pengertian kontribusi, pengertian usaha, jenis-jenis usaha, teori tentang pendapatan, faktor-faktor produksi dalam islam

BAB IV : KONTRIBUSI USAHA PEMBIBITAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT

Dalam bab ini membahas tentang pelaksanaan usaha pembibitan, serta kontribusi usaha pembibitan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, dan tinjauan ekonomi islam tentang usaha pembibitan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran